

# LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I T.A. 2024



## Pengadilan Agama Banggai (652124)

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2024

Jalan Jogugu Zakaria Desa Lampa Dusun Tinakin Darat  
Kec. Banggai Kab, Banggai Laut

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Banggai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk

Banggai, 2 Juli 2024

**Sekretaris**

**Sabrin, S.Ag**

**19731005 200212 1 005**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar   | i   |
| Daftar Isi   | ii  |
| Pernyataan Tanggung Jawab  | iii |
| Ringkasan Laporan  | iv  |
| I Laporan Realisasi Anggaran   | 1   |
| II Neraca  | 2   |
| III Laporan Operasional  | 3   |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas   | 4   |
| V Catatan Atas Laporan Keuangan  |     |
| A. Penjelasan Umum   | 5   |
| A.1 Profil dan Kebijakan Teknis  |     |
| A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan   |     |
| A.3 Basis Akuntansi  |     |
| A.4 Dasar Pengukuran   |     |
| A.5 Kebijakan Akuntansi  |     |
| B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran  | 10  |
| B.1 Pendapatan   |     |
| B.1.1 Penerimaan Pajak   |     |
| B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak  |     |
| B.2 Belanja  |     |
| B.2.1 Belanja Pegawai  |     |
| B.2.2 Belanja Barang   |     |
| B.2.3 Belanja Modal  |     |
| B.2.4 Belanja Bantuan Sosial   |     |
| B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran   |     |
| C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca  | 17  |
| C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran   |     |
| C.2 Kas di Bendahara Penerimaan  |     |
| C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas   |     |
| C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)   |     |
| C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)   |     |
| C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima   |     |
| C.7 Piutang Bukan Pajak  |     |
| C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  |     |
| C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran   |     |
| C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          |     |
| C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     |     |
| C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi |     |
| C.13 Persediaan  |     |
| C.14 Persediaan yang Belum Diregister  |     |
| C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi   |     |
| C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran  |     |
| C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya  |     |
| C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang   |     |
| C.19 Tanah   |     |
| C.20 Tanah Belum Diregister  |     |
| C.21 Peralatan dan Mesin   |     |
| C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister  |     |

|      |   |    |
|------|---|----|
| C.23 | Gedung dan Bangunan                                     |    |
| C.24 | Gedung dan Bangunan Belum Diregister                    |    |
| C.25 | Jalan, Irigasi dan Jaringan                             |    |
| C.26 | Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister            |    |
| C.27 | Aset Tetap Lainnya                                      |    |
| C.28 | Aset Tetap yang Belum Diregister                        |    |
| C.29 | Konstruksi Dalam Pengerjaan                             |    |
| C.30 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                         |    |
| C.31 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                           |    |
| C.32 | Aset Tak Berwujud                                       |    |
| C.33 | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                      |    |
| C.34 | Aset Lain-lain  |    |
| C.35 | Aset Lainnya yang Belum Diregister                      |    |
| C.36 | Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya        |    |
| C.37 | Utang kepada Pihak Ketiga                               |    |
| C.38 | Utang Yang Belum Ditagihkan                             |    |
| C.39 | Hibah Yang Belum Disahkan                               |    |
| C.40 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                   |    |
| C.41 | Pendapatan Diterima Dimuka                              |    |
| C.42 | Uang Muka dari KPPN                                     |    |
| C.43 | Utang Jangka Pendek Lainnya                             |    |
| C.44 | Ekuitas   |    |
| C.45 | Catatan Penting Lainnya neraca                          |    |
| D.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional             | 34 |
| D.1  | Pendapatan Negara Bukan Pajak                           |    |
| D.2  | Beban Pegawai   |    |
| D.3  | Beban Persediaan  |    |
| D.4  | Beban Barang dan Jasa                                   |    |
| D.5  | Beban Pemeliharaan                                      |    |
| D.6  | Beban Perjalanan Dinas                                  |    |
| D.7  | Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         |    |
| D.8  | Beban Bantuan Sosial                                    |    |
| D.9  | Beban Penyusutan dan Amortisasi                         |    |
| D.10 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   |    |
| D.11 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             |    |
| D.12 | Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang |    |
| D.13 | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |    |
| D.14 | Pos Luar Biasa  |    |
| D.15 | Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional             |    |
| E.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas       | 35 |
| E.1  | Ekuitas Awal  |    |
| E.2  | Surplus (Defisit) LO                                    |    |
| E.3  | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar |    |
| E.4  | Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas                |    |
| E.5  | Transaksi Antar Entitas                                 |    |
| E.6  | Ekuitas Akhir   |    |
| F.   | Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas                    | 37 |
| VI.  | Lampiran dan Daftar                                     |    |

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Banggai, 2 Juli 2024

**Sekretaris**

**Sabrin, S.Ag**

**NIP. 19731005 200212 1 005**

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.394.500 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.394.500 atau mencapai 31,34 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp29.975.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp54.570.000 atau mencapai 46,93 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp116.280.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.624.000 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp3.624.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan Rp624.000

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.394.500 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp54.570.000 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-45.175.500, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-45.175.500.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp0, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-45.175.500 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 45.799.500 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp624.000

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023**

| URAIAN                        | Catatan    | TA 2024            |                   | % thd<br>Angg | TA 2023           |
|-------------------------------|------------|--------------------|-------------------|---------------|-------------------|
|                               |            | ANGGARAN           | REALISASI         |               | REALISASI         |
| <b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>   | <b>B.1</b> |                    |                   |               |                   |
| Penerimaan Perpajakan         | B.1.1      | -                  | -                 | -             | -                 |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.2      | 29.975.000         | 9.394.500         | 31,34         | 12.993.500        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |            | <b>29.975.000</b>  | <b>9.394.500</b>  | <b>31,34</b>  | <b>12.993.500</b> |
| <b>BELANJA</b>                | <b>B.2</b> |                    |                   |               |                   |
| Belanja Pegawai               | B.2.1      | -                  | -                 | -             | -                 |
| Belanja Barang                | B.2.2      | 116.280.000        | 54.570.000        | 46,93         | 45.467.000        |
| Belanja Modal                 | B.2.3      | -                  | -                 | -             | -                 |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.2.4      | -                  | -                 | -             | -                 |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |            | <b>116.280.000</b> | <b>54.570.000</b> | <b>46,93</b>  | <b>45.467.000</b> |

Banggai, 2 Juli 2024  
Sekretaris

Sabrin, S.Ag  
19731005 200212 1 005

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023

| U R A I A N   | Catatan | 2024             | 2023     |
|---|---------|------------------|----------|
| <b>ASET</b>   |         |                  |          |
| <b>ASET LANCAR</b>  |         |                  |          |
| Kas di Bendahara Pengeluaran  | C.1     | 3.000.000        | -        |
| Kas di Bendahara Penerimaan   | C.2     | -                | -        |
| Kas Lainnya dan Setara Kas  | C.3     | -                | -        |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  | C.4     | -                | -        |
| Uang Muka Belanja (prepayment)  | C.5     | -                | -        |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima  | C.6     | -                | -        |
| Piutang Perpajakan  | C.7     | -                | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan  | C.8     | -                | -        |
| Piutang Bukan Pajak   | C.9     | -                | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak   | C.10    | -                | -        |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran  | C.11    | -                | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | C.12    | -                | -        |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     | C.13    | -                | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.14    | -                | -        |
| Persediaan  | C.15    | 624.000          | -        |
| Persediaan yang Belum Diregister  | C.16    | -                | -        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>3.624.000</b> | <b>-</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>   |         |                  |          |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi   | C.17    | -                | -        |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran  | C.18    | -                | -        |
| Piutang Jangka Panjang lainnya  | C.19    | -                | -        |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang   | C.20    | -                | -        |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>  |         | <b>-</b>         | <b>-</b> |
| <b>PROPERTI INVESTASI</b>   |         |                  |          |
| Properti Investasi  | C.21    | -                | -        |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi   | C.22    | -                | -        |
| <b>ASET TETAP</b>   |         |                  |          |
| Tanah   | C.23    | -                | -        |
| Tanah Belum Diregister  | C.24    | -                | -        |
| Peralatan dan Mesin   | C.25    | -                | -        |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister  | C.26    | -                | -        |
| Gedung dan Bangunan   | C.27    | -                | -        |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister  | C.28    | -                | -        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan   | C.29    | -                | -        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister  | C.30    | -                | -        |
| Aset Tetap Lainnya  | C.31    | -                | -        |
| Aset Tetap yang Belum Diregister  | C.32    | -                | -        |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan   | C.33    | -                | -        |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap   | C.34    | -                | -        |
| Aset Konsesi Jasa   | C.35    | -                | -        |
| Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa  | C.36    | -                | -        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>-</b>         | <b>-</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>   |         |                  |          |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga   | C.37    | -                | -        |
| Aset Tak Berwujud   | C.38    | -                | -        |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan  | C.39    | -                | -        |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya  | C.40    | -                | -        |
| Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri  | C.41    | -                | -        |
| Aset Lain-lain  | C.42    | -                | -        |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister  | C.43    | -                | -        |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  | C.44    | -                | -        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>  |         | <b>-</b>         | <b>-</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |         | <b>3.624.000</b> | <b>-</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |         |                  |          |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>  |         |                  |          |
| Utang kepada Pihak Ketiga   | C.45    | -                | -        |
| Utang Yang Belum Ditagihkan   | C.46    | -                | -        |
| Hibah Yang Belum Disahkan   | C.47    | -                | -        |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan   | C.48    | -                | -        |
| Pendapatan Diterima Dimuka  | C.49    | -                | -        |
| Uang Muka dari KPPN   | C.50    | 3.000.000        | -        |
| Utang Jangka Pendek Lainnya   | C.51    | -                | -        |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>   |         | <b>3.000.000</b> | <b>-</b> |
| Kewajiban Konsesi Jasa  | C.52    | -                | -        |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>  |         | <b>-</b>         | <b>-</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>   |         | <b>3.000.000</b> | <b>-</b> |
| <b>EKUITAS</b>  |         |                  |          |
| Ekuitas   | C.53    | 624.000          | -        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |         | <b>624.000</b>   | <b>-</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |         | <b>3.624.000</b> | <b>-</b> |

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023

(Dalam Rupiah)

| Uraian  | Catatan | 2024                | 2023                |
|---|---------|---------------------|---------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                     |                     |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                     |                     |
| Pendapatan Perpajakan                                   | D.1     | -                   | -                   |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | D.2     | 9.394.500           | 12.993.500          |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                |         | <b>9.394.500</b>    | <b>12.993.500</b>   |
| <b>BEBAN</b>  |         |                     |                     |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                |         |                     |                     |
| Beban Pegawai   | D.3     | -                   | -                   |
| Beban Persediaan  | D.4     | 1.500.000           | 720.000             |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.5     | 15.000.000          | 15.007.000          |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.6     | -                   | -                   |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.7     | 38.070.000          | 29.740.000          |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.8     | -                   | -                   |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.9     | -                   | -                   |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.10    | -                   | -                   |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.11    | -                   | -                   |
| <b>Jumlah Beban</b>                                     |         | <b>54.570.000</b>   | <b>45.467.000</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>      |         | <b>(45.175.500)</b> | <b>(32.473.500)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         |         |                     |                     |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             | D.12    | -                   | -                   |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.13    | -                   | -                   |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.14    | -                   | -                   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>  |         | <b>-</b>            | <b>-</b>            |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>         |         | <b>(45.175.500)</b> | <b>(32.473.500)</b> |
| <b>Pos Luar Biasa</b>                                   | D.15    |                     |                     |
| Pendapatan PNPB   |         | -                   | -                   |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |         | -                   | -                   |
| Beban Persediaan  |         | -                   | -                   |
| -   |         | -                   | -                   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                             |         | <b>(45.175.500)</b> | <b>(32.473.500)</b> |

**Banggai, 2 Juli 2024**  
**Sekretaris**

**Sabrin, S.Ag**  
**19731005 200212 1 005**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023**

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN   | Catatan | 2024                | 2023                |
|--|---------|---------------------|---------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>  | E.1     | -                   | -                   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                                      | E.2     | <b>(45.175.500)</b> | <b>(32.473.500)</b> |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3     | -                   | -                   |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                | E.4     | -                   | -                   |
| Penyesuaian Nilai Aset   | E.41    | -                   | -                   |
| Koreksi Nilai Persediaan                                       | E.42    | -                   | -                   |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                     | E.43    | -                   | -                   |
| Selisih Revaluasi Aset   | E.44    | -                   | -                   |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                               | E.45    | -                   | -                   |
| Koreksi Lain-Lain  | E.46    | -                   | -                   |
| <b>Jumlah</b>  |         | -                   | -                   |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                 | E.5     | 45.799.500          | 32.913.873          |
| <b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                              |         | 624.000             | 440.373             |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   | E.6     | <b>624.000</b>      | <b>440.373</b>      |

Banggai, 2 Juli 2024  
Sekretaris

Sabrin, S.Ag  
19731005 200212 1 005

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Pengadilan Agama Banggai didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan. Entitas berkedudukan di Jalan Jogugu Zakaria Desa Lampa Kec. Banggai , Banggai Laut, Sulawesi Tengah.

Pengadilan Agama Banggai mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Banggai berkomitmen dengan visi *“Terwujudnya Pengadilan Agama Banggai sebagai Lembaga Peradilan Tingkat Pertama Yang Agung dan Berwibawa.”* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkahlangkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelesaian perkara.
2. Meningkatkan aksesibilitas putusan hakim yang berkualitas.
3. Meningkatkan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Meningkatkan akseptabilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice).
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatkan kualitas pengawasan.

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Banggai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                  | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. | 10%        |
| Diraaukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua                              | 50%        |

| Kategori     | Kategori Surat Tagihan Residu tidak dilakukan pelunasan                               | Persentase |
|--------------|---|------------|
| <b>Macet</b> | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. | 100%       |
|              | 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                 |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 4                    |
| Franchise  | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.                    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2024               | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|--------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                    |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 29.975.000         | 29.975.000              |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>29.975.000</b>  | <b>29.975.000</b>       |
| <b>Belanja</b>                |                    |                         |
| Belanja Pegawai               | -                  | -                       |
| Belanja Barang                | 116.280.000        | 116.280.000             |
| Belanja Modal                 | -                  | -                       |
| Belanja Bantuan Sosial        | -                  | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>116.280.000</b> | <b>116.280.000</b>      |

Realisasi Pendapatan  
Rp9.394.500

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.394.500 atau mencapai 31,34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp29.975.000. Pendapatan Pengadilan Agama Banggai terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.394.500. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan banyak pihak berperkara menggunakan E-Court disemester berjalan sehingga biaya nandapat ongkos berperkara berkurang dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                        | 2024              |                  | %            |
|-------------------------------|-------------------|------------------|--------------|
|                               | Anggaran          | Realisasi        |              |
| Penerimaan Pajak              | -                 | -                | -            |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 29.975.000        | 9.394.500        | 31,34        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>29.975.000</b> | <b>9.394.500</b> | <b>31,34</b> |

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 27,70 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN                        | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %              |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|----------------|
| Penerimaan Pajak              | -                  | -                   | -              |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 9.394.500          | 12.993.500          | (27,70)        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>9.394.500</b>   | <b>12.993.500</b>   | <b>(27,70)</b> |

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

#### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 tidak ada pendapatan pajak. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN           | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Pajak | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                            | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---|
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
|                                   | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>                     | -                   | -                   | - |
| <b>Pengembalian Pendapatan</b>    | -                   | -                   | - |
| <b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b> | -                   | -                   | - |

*Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp9.394.500*

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.394.500 dan Rp12.993.500. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 27,70 dari TA 2023 mengalami penurunan sebab berkurangnya pihak berperkara di semester berjalan. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                                | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %              |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 9.394.500          | 12.993.500          | (27,70)        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>9.394.500</b>   | <b>12.993.500</b>   | <b>(27,70)</b> |

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN  | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %              |
|---|---------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan | -                   | -                   | -              |
| Pendapatan Ongkos Perkara   | 3.540.000           | 4.550.000           | (22,20)        |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya                          | 5.854.500           | 8.443.500           | (30,66)        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>9.394.500</b>    | <b>12.993.500</b>   | <b>(27,70)</b> |

*Realisasi Belanja Rp54.570.000*

**B.2 Belanja**

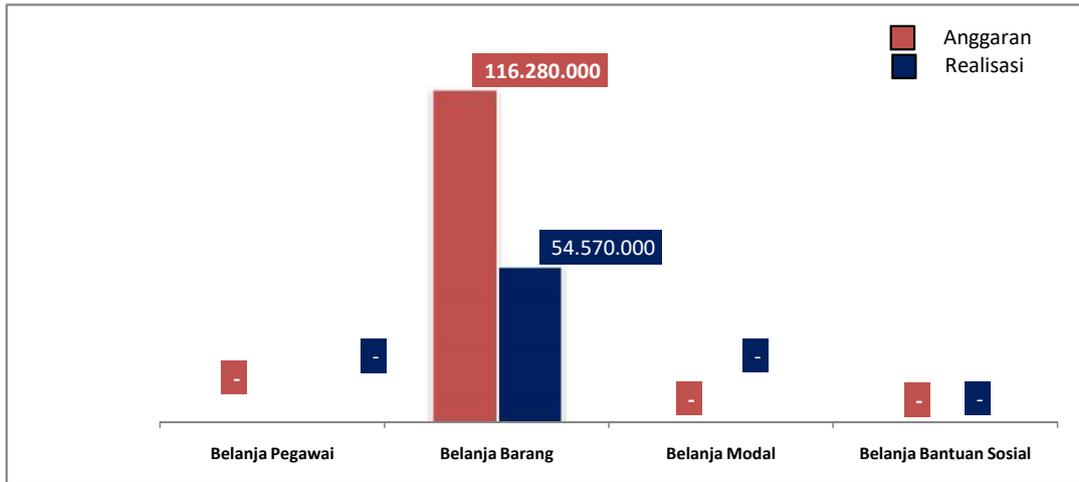
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp54.570.000 atau 46,93 % dari anggaran belanja sebesar Rp116.280.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2024*

| URAIAN                 | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 |                   |              |
|------------------------|--|-------------------|--------------|
|                        | Anggaran                                       | Realisasi         | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai        | -  | -                 | -            |
| Belanja Barang         | 116.280.000                                    | 54.570.000        | 46,93        |
| Belanja Modal          | -  | -                 | -            |
| Belanja Bantuan Sosial | -  | -                 | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>116.280.000</b>                             | <b>54.570.000</b> | <b>46,93</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024 dan 2023*



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,02% Kenaikan disebabkan bertambah target dan jumlah perkara sidang keliling sehingga bertambah juga biaya perjalanan dinas disemester berjalan. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %            |
|------------------------|---------------------|---------------------|--------------|
| Belanja Pegawai        | -                   | -                   | -            |
| Belanja Barang         | 54.570.000          | 45.467.000          | 20,02        |
| Belanja Modal          | -                   | -                   | -            |
| Belanja Bantuan Sosial | -                   | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>54.570.000</b>   | <b>45.467.000</b>   | <b>20,02</b> |

*Realisasi Belanja Pegawai Rp0*

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar 0,00 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada belanja pegawai

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                            | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Belanja Gaji Pokok PNS            | -                   | -                   | -        |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS       | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS     | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunj. Anak PNS            | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunj. Struktural PNS      | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS      | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunj. PPh PNS             | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunj. Beras PNS           | -                   | -                   | -        |
| Belanja Uang Makan PNS            | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunjangan Umum PNS        | -                   | -                   | -        |
| Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja kotor</b>       | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |
| Pengembalian Belanja Pegawai      | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp54.570.000 dan Rp45.467.000. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,02% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan disebabkan bertambahnya perkara pada sidang keliling sehingga banyak terealisasi biaya perjalanan dinas di semester berjalan

*Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | %            |
|---|---------------------|---------------------|--------------|
| Belanja Barang Operasional                | -                   | -                   | -            |
| Belanja Barang Non Operasional            | 2.000.000           | 1.457.000           | 37,27        |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 1.500.000           | 720.000             | 108,33       |
| Belanja Jasa                              | 13.000.000          | 13.550.000          | (4,06)       |
| Belanja Pemeliharaan                      | -                   | -                   | -            |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | 38.070.000          | 29.740.000          | 28,01        |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri            | -                   | -                   | -            |
|   | -                   | -                   | -            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>54.570.000</b>   | <b>45.467.000</b>   | <b>20,02</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                   | -                   | -            |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>54.570.000</b>   | <b>45.467.000</b>   | <b>20,02</b> |

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024*

| URAIAN   | Anggaran | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|--|----------|---------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19               | -        | -                   | -        |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19           | -        | -                   | -        |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19                | -        | -                   | -        |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                             | -        | -                   | -        |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | -        | -                   | -        |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19                 | -        | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | <b>-</b> | <b>-</b>            | <b>-</b> |

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tidak ada belanja modal.

*Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|---|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah                       | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                   | -                   | - |

|                             |   |   |   |
|-----------------------------|---|---|---|
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | - | - | - |
| Pengembalian Belanja        | - | - | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

### B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah                      | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                   | -                   | - |
|  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                     | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | -                  | -                   | - |
|                                   | -                  | -                   | - |
|                                   | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | -                  | -                   | - |
| Pengembalian                      | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | -                  | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA                         | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan            | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | -                   | -                   | - |
|  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                         | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan      | -                   | -                   | - |
|                             | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | -                   | -                   | - |

|                       |   |   |   |
|-----------------------|---|---|---|
| <b>Jumlah Belanja</b> | - | - | - |
|-----------------------|---|---|---|

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

#### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya  | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari | -                   | -                   | - |
|  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>  | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja   | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi | -                   | -                   | - |
|  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>  | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja   | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | -                   | -                   | - |

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Tidak ada

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp3.000.000

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.3.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2024 dan 2023*

| Keterangan            | TAHUN 2024        | TAHUN 2023 |
|-----------------------|-------------------|------------|
| Uang Tunai Di Brankas | 50.000.000        | -          |
| -                     | -                 | -          |
| -                     | -                 | -          |
| -                     | -                 | -          |
| <b>Jumlah</b>         | <b>50.000.000</b> | <b>-</b>   |

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

Kas Uang Persediaan Pengadilan Agama Banggai Di Brankas

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

| Jenis Piutang                         | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Lainnya                       | -                  | -                   |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2024*

| Kualitas Piutang           | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b> |                             |              |                  |
| Lancar                     | -                           | 1%           | -                |
| Kurang Lancar              | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                  | -                           | 50%          | -                |
| Macet                      | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>              | <b>-</b>                    |              | <b>-</b>         |

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2024 dan 2023*

| Jenis | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|-------|--------------------|---------------------|
| -     | -                  | -                   |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| <b>Jumlah</b> | - | - |
|---------------|---|---|

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2024 dan 2023*

| Kualitas Piutang         | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TPA</b> |                             |              |                  |
| Lancar                   | -                           | 0,5%         | -                |
| Kurang Lancar            | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                | -                           | 50%          | -                |
| Macet                    | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>            | -                           |              | -                |

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2024 dan 2023*

| Jenis         | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2024 dan 2023*

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                             |              |                  |
| Lancar                      | -                           | 0,5%         | -                |
| Kurang Lancar               | -                           | 10%          | -                |

|               |          |      |          |
|---------------|----------|------|----------|
| Diragukan     | -        | 50%  | -        |
| Macet         | -        | 100% | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b> |      | <b>-</b> |

Persediaan Rp624.000

### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp624.000 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2024 dan 2023

| Jenis                    | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|--------------------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi          | 624.000            | -                   |
| Bahan untuk Pemeliharaan | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>            | <b>624.000</b>     | <b>-</b>            |

Persediaan tersebut di atas dalam Pencatatan berupa bahan ATK yang menjadi saldo barang yang belum dikeluarkan untuk operasional

### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

| No. | Nama Barang Persediaan | Jumlah Unit | Nilai Rupiah |
|-----|------------------------|-------------|--------------|
| 1   |                        |             |              |
| 2   |                        |             |              |
| 3   |                        |             |              |
| 4   |                        |             |              |
|     | <b>Jumlah</b>          | <b>-</b>    | <b>-</b>     |

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan

Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan

an Ganti Rugi Rp0

### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2024 dan 2023

| Debitur       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

Piutang Tagihan

Penjualan Angsuran

Rp0

### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2024 dan 2023

| Debitur       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

**C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                  | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp0

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2024 dan 2023

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                         |                              |              |                  |
| Lancar  | -                            | 0%           | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                            | 0%           | -                |
| Diragukan                                     | -                            | 0%           | -                |
| Macet   | -                            | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Tagihan PA</b>                             |                              |              |                  |
| Lancar  | -                            | -            | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                            | -            | -                |
| Diragukan                                     | -                            | -            | -                |
| Macet   | -                            | -            | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | -                            |              | -                |

Properti Investasi Rp0

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau pelayanan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau

masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi, atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Rincian Properti Investasi Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN        | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

*Akumulasi Penyusutan  
Properti Investasi Rp0*

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

*Tanah Rp0*

**C.23 Tanah**

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah :</b>                          |   |
| Reklasifikasi Masuk                             | - |
|   | - |
|   | - |
| <b>Mutasi kurang :</b>                          |   |
| Transfer Keluar                                 | - |
|   | - |
| <b>Saldo per 30 Juni 2024</b>                   | - |

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah Semester I TA 2024*

| No.           | Luas    | Lokasi                           | Nilai              |
|---------------|---------|----------------------------------|--------------------|
| 1             | 528 M2  | Jl. Patimura No 27 Kelurahan     | 365.743.000        |
| 2             | 1739 M2 | Jl. Ki Hajar Dewantara No.1 Desa | 13.541.415         |
| 3             | 6445 M2 | Kompleks Jalur Dua Jl. Ki Hajar  | 32.225.000         |
| 4             | -       | -                                | -                  |
| <b>Jumlah</b> |         |                                  | <b>411.509.415</b> |

*Penjelasan tentang kondisi Tanah*

*Tanah Belum Diregister  
Rp0*

**C.24 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Peralatan dan Mesin  
Rp0*

**C.25 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
| Transfer Masuk                                  | - |
|   | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan               | - |
| Penghapusan                                     | - |

|  |   |
|--|---|
|  | - |
|--|---|

|  |   |
|--|---|
|  | - |
|  | - |
| <b>Saldo per 30 Juni 2024</b>          | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024 | - |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>     | - |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:  
a.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:  
-  
-  
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

#### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp0

#### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
| Pengembangan Nilai Aset                         | - |
| Koreksi Kesalahan input IP                      | - |
|   | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
|   | - |
|   | - |
| <b>Saldo per 30 Juni 2024</b>                   | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024          | - |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>              | - |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-  
-  
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-  
-  
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

#### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp0

#### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
|   | - |

|  |   |
|--|---|
|  | - |
|--|---|

|                           |   |
|---------------------------|---|
| <b>Mutasi Kurang:</b>     |   |
|                           | - |
|                           | - |
| <b>Saldo per</b>          | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. | - |
| <b>Nilai Buku per</b>     | - |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -  
- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -  
- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp0

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut Buku Monografi dan Referensi. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
| Reklasifikasi Masuk                             | - |
|   | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
|   | - |
|   | - |
| <b>Saldo per 30 Juni 2024</b>                   | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024          | - |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>              | - |

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada penambahan dan pengurangan di tahun 2023

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pengembangan KDP Renovasi dan Perluasan Gedung Kantor Pengadilan Agama Banggai Multi years kontrak 2023 dan 2024 Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
| Perolehan/Penambahan KDP                        | - |

|                  |   |
|------------------|---|
| Pengembangan KDP | - |
|------------------|---|

|                               |   |
|-------------------------------|---|
|                               | - |
|                               | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>         |   |
|                               | - |
|                               | - |
|                               | - |
|                               | - |
| <b>Saldo per 30 Juni 2024</b> | - |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp0*

**C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2024*

| No.                         | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------|----------------------|------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin         | -               | -                    | -          |
| 2                           | Gedung dan Bangunan         | -               | -                    | -          |
| 3                           | Jalan, Irigasi dan Jaringan | -               | -                    | -          |
| 4                           | Aset Tetap Lainnya          | -               | -                    | -          |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | -               | -                    | -          |

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*

*Aset Konsesi Jasa Rp0*

**C.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN        | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

*Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0*

**C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2024*

| No | Uraian | Jumlah |
|----|--------|--------|
| -  |        | -      |
| -  |        | -      |
| -  |        | -      |

|               |  |   |   |
|---------------|--|---|---|
| -             |  | - | - |
| <b>Jumlah</b> |  |   | - |

Aset Tak Berwujud Rp0 **C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Banggai berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|  |   |
|--|---|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>  | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                  |   |
| Transfer Masuk                         | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                  |   |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan      | - |
|  | - |
|  | - |
| <b>Saldo Nilai per 30 Juni 2024</b>    | - |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2024 | - |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>     | - |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

|    |   |
|----|---|
| a. | - |
| b. | - |
| c. | - |
| d. | - |
| e. | - |

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>            |   |
|                                  | - |
|                                  | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>            |   |
|                                  | - |
|                                  | - |
| <b>Saldo per</b>                 | - |

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

**C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya*

| Uraian       | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------------|-----------|-----------|
| Dana Lainnya | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | -         | -         |

*Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :*  
Dana direkening RPATA

#### C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

| Uraian       | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------------|-----------|-----------|
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | -         | -         |

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo per 1 Januari 2024</b>               | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |   |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | - |
|   | - |
|   | - |
|   | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |   |
|   | - |
|   | - |
|   | - |
|   | - |
| <b>Saldo per 30 Juni 2024</b>                 | - |
| Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2024             | - |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>            | - |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### Mutasi Tambah

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

##### Mutasi Kurang

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

#### C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

#### C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan

Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan

berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Lainnya             | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|--------------------------|-----------------|---------------------------------|------------|
| <b>Aset Tak Berwujud</b> |                 |                                 |            |
| Aset Tak Berwujud        | -               | -                               | -          |
| Aset Lain-lain           | -               | -                               | -          |
| -                        | -               | -                               | -          |
| <b>Total</b>             | -               | -                               | -          |

*Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp0*

#### **C.45 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian                                 | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -                  | -                  |
| Beban Barang yang Masih Harus Dibayar  | -                  | -                  |
| Beban Modal yang Masih Harus Dibayar   | -                  | -                  |
|  | -                  | -                  |
|  | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                           | -                  | -                  |

*Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :*

*Gaji Pegawai yang diterima di bulan juli, gaji PPNPN diterima dibulan Juli dan SPM belanja Modal yang SP2Dnya di bulan juli*

*Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0*

#### **C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan*

| Uraian                               | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Utang Yang Belum Diterima Tagihannya | -                  | -                  |
|                                      | -                  | -                  |
|                                      | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                         | -                  | -                  |

*Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :*

*Kwitansi yang belum di SPM kan*

*Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0*

#### **C.47 Hibah Yang Belum Disahkan**

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Hibah Yang Belum Disahkan*

| <b>Uraian</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------|---------------|
|---------------|---------------|

|               |   |
|---------------|---|
|               | - |
|               | - |
| <b>Jumlah</b> | - |

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :  
hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :  
9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :  
Tidak Ada

Uang Muka dari KPPN  
Rp3.000.000

#### C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

| Uraian                   | Jumlah           |
|--------------------------|------------------|
| Uang Persediaan          | 3.000.000        |
| Tambahan Uang Persediaan | -                |
| <b>Total</b>             | <b>3.000.000</b> |

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :  
Uang Muka Persediaan Dari KPPN

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

#### C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|--|--|--|

| Uraian | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------|--------------------|--------------------|
|--------|--------------------|--------------------|

|              |   |   |
|--------------|---|---|
|              | - | - |
|              | - | - |
|              | - | - |
| <b>Total</b> | - | - |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :  
Tidak Ada

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp0

#### C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :  
tentang konsesii jasa

Ekuitas Rp624.000

#### C.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp624.000. dan Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Tidak ada pendapatan perpajakan di satker ini. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN        | 2024 | 2023 | % |
|---------------|------|------|---|
|               | -    | -    | - |
|               | -    | -    | - |
|               | -    | -    | - |
| <b>Jumlah</b> | -    | -    | - |

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp9.394.500

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.394.500 dan Rp12.993.500. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 27,70. Hal tersebut disebabkan oleh Adalah pendapatan dari Uang Leges Meja Pengambilan Produk Berperkara dan Pendapat dari Biaya Berperkara yang disimpan di Rekening Kantor. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                                     | 2024                | 2023                 | %              |
|--|---------------------|----------------------|----------------|
| Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah      | -                   | -                    | -              |
| Pendapatan Ongkos Perkara                  | 3.540.000           | 4.550.000,00         | (22,20)        |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya | 5.854.500           | 8.443.500,00         | (30,66)        |
|  | -                   | -                    | -              |
|  | -                   | -                    | -              |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>9.394.500,00</b> | <b>12.993.500,00</b> | <b>(27,70)</b> |

Beban Pegawai Rp0

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Beban pegawai tidak ada untuk kode satker 652124 ini. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--------|--------------------|---------------------|---|
|        | -                  | -                   | - |
|        | -                  | -                   | - |

|               |   |   |   |
|---------------|---|---|---|
|               | - | - | - |
|               | - | - | - |
| <b>Jumlah</b> | - | - | - |

Beban Persediaan  
Rp1.500.000

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.500.000 dan Rp720.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 108,33 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Pembelian Persediaan Di Semester I sesuai dengan kegiatan yang ada. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2024  | REALISASI T.A. 2023 | %             |
|--------------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Beban Persediaan konsumsi      | 1.500.000           | 720.000             | 108,33        |
|                                | -                   | -                   | -             |
|                                | -                   | -                   | -             |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>1.500.000,00</b> | <b>720.000</b>      | <b>108,33</b> |

Beban Barang dan Jasa  
Rp15.000.000

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Rp15.007.000.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan jumlah realisasi Lembaga POSBAKUM disemester berjalan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN   | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023  | %             |
|----------------------|--------------------|----------------------|---------------|
| Beban Jasa Konsultan | 13.000.000         | 13.550.000           | (4,06)        |
| Beban Bahan          | 2.000.000          | 1.457.000            | 37,27         |
| <b>Jumlah</b>        | <b>15.000.000</b>  | <b>15.007.000,00</b> | <b>(0,05)</b> |

Beban Pemeliharaan  
Rp0

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh tidak ada beban pemeliharaan di kode satker 652124 ini Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--------------------|--------------------|---------------------|---|
|                    | -                  | -                   | - |

|               |   |   |   |
|---------------|---|---|---|
|               | - | - | - |
| <b>Jumlah</b> | - | - | - |

Beban Perjalanan Dinas  
Rp38.070.000

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp38.070.000 dan Rp29.740.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 28,01 persen disebabkan oleh Kenaikan Beban Perjalanan Dinas disebabkan banyaknya kegiatan sidang keliling dan beban biaya perkara prodeo disemeter berjalan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN                            | REALISASI T.A.2019   | REALISASI T.A. 2023 | %            |
|-----------------------------------|----------------------|---------------------|--------------|
| Beban Perjalanan Biasa            | 33.180.000           | 27.020.000          | 22,80        |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4.890.000            | 2.720.000           | 79,78        |
|                                   | -                    | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>38.070.000,00</b> | <b>29.740.000</b>   | <b>28,01</b> |

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN        | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|---------------|--------------------|---------------------|----------|
|               | -                  | -                   | -        |
|               | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN        | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|---------------|--------------------|---------------------|----------|
|               | -                  | -                   | -        |
|               | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi Rp0

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN                   | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--------------------------|--------------------|---------------------|---|
|                          | -                  | -                   | - |
|                          | -                  | -                   | - |
|                          | -                  | -                   | - |
| <b>Jumah Penyusutan</b>  | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah Amortisasi</b> | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>            | -                  | -                   | - |

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0*

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN  | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|---|--------------------|---------------------|---|
| Beban Penyisihan Piutang PNBPN  | -                  | -                   | - |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya  | -                  | -                   | - |
| Beban Penyisihan Piutang PPN  | -                  | -                   | - |
| Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai                                  | -                  | -                   | - |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional | -                  | -                   | - |
|   | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>   | -                  | -                   | - |

*Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp0*

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN                            | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|---|--------------------|---------------------|---|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset                 | -                  | -                   | - |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                  | -                   | - |

*Surplus (Defisit)  
Penyelesaian  
Kewajiban Jangka  
Panjang Rp0*

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--------------------|--------------------|---------------------|---|
|                    | -                  | -                   | - |
|                    | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>      | -                  | -                   | - |

*Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya Rp0*

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN  | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|---|--------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                  | -                   | -        |
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                  | -                   | -        |
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | -                  | -                   | -        |
| Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi            | -                  | -                   | -        |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                   | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Pos Luar Biasa Rp0

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| Pendapatan PNPB        | -                  | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Dinas | -                  | -                   | -        |
| Beban Persediaan       | -                  | -                   | -        |
| -                      | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2024 | REALISASI T.A. 2023 | %        |
|--------------------|--------------------|---------------------|----------|
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp0,00

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00

Defisit LO  
Rp.45.175.500,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.45.175.500,00 dan Rp.32.473.500,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp.0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | -             |
|                          | -             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>      |

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|---|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | -             |
|   | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

| Jenis Aset                | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -             |
| Revaluasi Aset Tetap      | -             |
|                           | -             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>-</b>      |

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2024*

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi         | Nilai Koreksi |
|--|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan               | -             |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | -             |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>-</b>      |

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024*

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|-----------------|---------------|
| Koreksi Lainnya | -             |
| -               | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.45.799.500 dan Rp.32.913.873. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2024*

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai             |
|--|-------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 54.570.000        |
| Diterima dari Entitas Lain             | (9.394.500)       |
| Transfer Keluar                        | -                 |
| Transfer Masuk                         | 624.000           |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                 |
| -                                      | -                 |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>45.799.500</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DKEL sebesar Rp 54.570.000, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 9.394.500

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2024*

| Jenis         | Entitas Tujuan | Nilai    |
|---------------|----------------|----------|
| -             | -              | -        |
| -             | -              | -        |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>-</b> |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp624.000 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| <b>Jumlah</b> |              | -     |

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :*

| Pemberi Hibah                          | Bentuk Hibah | Nilai |
|--|--------------|-------|
| -                                      | -            | -     |
| -                                      | -            | -     |
| <b>Total Pengesahan</b>                |              | -     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -            | -     |
| <b>Jumlah</b>                          |              | -     |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir Rp624.000*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.624.000,00 dan Rp.440.373,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Rincian Transfer masuk nilai yang di ambil setelah dikurangi nilai penyusutan dari masing-masing item

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat temuan BPK terhadap Laporan Keuangan semester ini maupun pada Laporan Keuangan tahun lalu.

Revisi anggaran sudah dilakukan dua kali dalam periode semester ini namun tidak ada perubahan dalam jumlah total pagu yang ada.

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1800 ) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : ( 652124 ) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 14/08/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 14/08/24 7:20 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN  | 2024       | 2023       | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---|------------|------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL  | 0          | 0          | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL  | 0          | 0          | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN   | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai  | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk  | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar   | 0          | 0          | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0          | 0          | 0                      |          |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK                                 | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba                        | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 9,394,500  | 12,993,500 | (3,599,000)            | (27.698) |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 9,394,500  | 12,993,500 | (3,599,000)            | (27.698) |
| PENDAPATAN HIBAH  | 0          | 0          | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah  | 0          | 0          | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0          | 0          | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan   | 9,394,500  | 12,993,500 | (3,599,000)            | (27.698) |
| BEBAN OPERASIONAL   | 0          | 0          | 0                      |          |
| Beban Pegawai   | 0          | 0          | 0                      |          |
| Beban Persediaan  | 1,500,000  | 720,000    | 780,000                | 108.333  |
| Beban Barang dan Jasa   | 15,000,000 | 15,007,000 | (7,000)                | (0.047)  |
| Beban Pemeliharaan  | 0          | 0          | 0                      |          |
| Beban Perjalanan Dinas  | 38,070,000 | 29,740,000 | 8,330,000              | 28.009   |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat               | 0          | 0          | 0                      |          |
| Beban Bunga   | 0          | 0          | 0                      |          |

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1800 ) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : ( 652124 ) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 14/08/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 14/08/24 7:20 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN  | 2024         | 2023         | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)    |
|---|--------------|--------------|------------------------|--------|
| Beban Subsidi   | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Hibah   | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Transfer  | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Lain-Lain                                       | 0            | 0            | 0                      |        |
| JUMLAH BEBAN  | 54,570,000   | 45,467,000   | 9,103,000              | 20.021 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (45,175,500) | (32,473,500) | (12,702,000)           | 39.115 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0            | 0            | 0                      |        |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar             | 0            | 0            | 0                      |        |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       | 0            | 0            | 0                      |        |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0            | 0            | 0                      |        |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0            | 0            | 0                      |        |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0            | 0            | 0                      |        |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0            | 0            | 0                      |        |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 0            | 0            | 0                      |        |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (45,175,500) | (32,473,500) | (12,702,000)           | 39.115 |
| POS LUAR BIASA  | 0            | 0            | 0                      |        |
| Beban Luar Biasa                                      | 0            | 0            | 0                      |        |
| POS LUAR BIASA  | 0            | 0            | 0                      |        |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (45,175,500) | (32,473,500) | (12,702,000)           | 39.115 |

---

Keterangan :

FINAL

Banggai Laut, 14 Agustus 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

SABRIN

NIP 197310052002121005

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 1800 ) SULAWESI TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 652124 ) PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

Tgl Data : 14/08/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 14/08/24 7:20 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                        | JUMLAH           |          | Kenaikan (Penurunan) |      |
|---------------------------------------|------------------|----------|----------------------|------|
|                                       | 2024             | 2023     | Jumlah               | %    |
| 1                                     | 2                | 3        | 4                    | 5    |
| <b>ASET</b>                           |                  |          |                      |      |
| <b>ASET LANCAR</b>                    |                  |          |                      |      |
| Kas di Bendahara Pengeluaran          | 3,000,000        | 0        | 3,000,000            | 0.00 |
| Persediaan                            | 624,000          | 0        | 624,000              | 0.00 |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>             | <b>3,624,000</b> | <b>0</b> | <b>3,624,000</b>     |      |
| <b>JUMLAH ASET</b>                    | <b>3,624,000</b> | <b>0</b> | <b>3,624,000</b>     |      |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                  |          |                      |      |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        |                  |          |                      |      |
| Uang Muka dari KPPN                   | 3,000,000        | 0        | 3,000,000            | 0.00 |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b> | <b>3,000,000</b> | <b>0</b> | <b>3,000,000</b>     |      |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               | <b>3,000,000</b> | <b>0</b> | <b>3,000,000</b>     |      |
| <b>EKUITAS</b>                        |                  |          |                      |      |
| <b>EKUITAS</b>                        |                  |          |                      |      |
| Ekuitas                               | 624,000          | 0        | 624,000              | 0.00 |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 | <b>624,000</b>   | <b>0</b> | <b>624,000</b>       |      |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 | <b>624,000</b>   | <b>0</b> | <b>624,000</b>       |      |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <b>3,624,000</b> | <b>0</b> | <b>3,624,000</b>     |      |

Keterangan :

FINAL

Banggai Laut, 14 Agustus 2024

Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

SABRIN

NIP 197310052002121005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 1800 ) SULAWESI TENGAH  
SATUAN KERJA : ( 652124 ) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 14/08/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 14/08/24 7:20 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                     | 2024         | 2023         | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)   |
|----------------------------|--------------|--------------|------------------------|-------|
| EKUITAS AWAL               | 0            | 0            | 0                      | 0     |
| SURPLUS/DEFISIT-LO         | (45,175,500) | (32,473,500) | (12,702,000)           | 39.11 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS    | 45,799,500   | 32,913,873   | 12,885,627             | 39.15 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 624,000      | 440,373      | 183,627                | 41.7  |
| EKUITAS AKHIR              | 624,000      | 440,373      | 183,627                | 41.7  |

Keterangan :

FINAL

Banggai Laut, 14 Agustus 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

SABRIN

NIP 197310052002121005



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG 005  
**ESELON I** : DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA 04  
**SATUAN KERJA** : PENGADILAN AGAMA BANGGAI 652124

Tgl Data : 14/08/24 12:28 AM  
Tgl Cetak : 14/08/24 7:20 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                    | 2024               |                   |                                    |           | 2023               |                   |                                    |           |
|---|--------------------|-------------------|------------------------------------|-----------|--------------------|-------------------|------------------------------------|-----------|
|   | ANGGARAN           | REALISASI         | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %         | ANGGARAN           | REALISASI         | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %         |
| 1   | 2                  | 4                 | 5                                  | 6         | 7                  | 8                 | 9                                  | 10        |
| <b>a. Dana Perimbangan</b>                | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>1. Dana Transfer Umum</b>              | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| a. Dana Bagi Hasil                        | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| b. Dana Alokasi Umum                      | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>2. Dana Transfer Khusus</b>            | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik              | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik          | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>b. Dana Insentif Daerah</b>            | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>           | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>d. Dana Otonomi Khusus</b>             | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>2. Dana Desa</b>                       | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>3. Hibah Kepada Daerah</b>             | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |
| <b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b> | <b>116,280,000</b> | <b>54,570,000</b> | <b>(61,710,000)</b>                | <b>47</b> | <b>100,600,000</b> | <b>45,467,000</b> | <b>55,133,000</b>                  | <b>45</b> |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                      | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         | 0                  | 0                 | 0                                  | 0         |

Keterangan :

FINAL

Banggai Laut, 14 Agustus 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

SABRIN  
NIP 197310052002121005